|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Gambar** | **Jenis tanda** | **Unit analisa** |
| Gambar 1 | Ikon | Pemain Film Yowis Ben 1 |
| Indeks | Postur pemeran utama |
| Simbol | Warna Lokasi, Kata “Cok”dalam artian sial, Ekspresi |
| Gambar 2 | Ikon | Pemain Film Yowis Ben 1 |
| Indeks | Postur pemeran utama |
| Simbol | Kata “Cok” yang mengacu pada artian **Kagum,** Ekspresi Mengacu ekspresi terkkesima dengan objek yang dipandang |
| Gambar 3 | Ikon | Pemain Film Yowis Ben 1 |
| Indeks | Postur pemeran utama |
| Simbol | ”Dekil bladus” *“Edan” “Matamu”,* Ekspresi Mengacu ekspresi mencela fisik seorang dengan negatif tetapi bersinggungan |
| Gambar 4 | Ikon | Pemain Film Yowis Ben 1 |
| Indeks | Postur pemeran utama |
| Simbol | Kata “encepkan*”* Memperlakukan benda mati dengan ”menancapkan”, Ekspresi Mengacu ekpresi ketidaktahuan pemain dalam bertindak |

Tabel identifikasi tanda pada Film Yowis Ben 1

**Gambar 1**

A person standing outside with his mouth open

Description automatically generated

**Gambar 1.1 (00.47-00.48)**

A person in a colorful shirt

Description automatically generated

**Gambar 1.2 (16.30-16.32)**

A person looking at something

Description automatically generated

**Gambar 1.3 (48.40-48.42)**

A person riding a motorcycle

Description automatically generated

**Gambar 1.4 (52.09-52.10)**

A person looking at something

Description automatically generated

**Gambar 1.5 (01.10.37-01.10.39)**

A group of people standing together

Description automatically generated

## **Gambar 1.6. (01.34.07-01.34.10)**

Makna tanda dalam tipe Ikon

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Pemain Film Yowis Ben 1 | Sama dengan menanggapi | Pemeran Yowis Ben yang sedang memainkan film dengan menanggapi lawan mainnya. |

Makna tanda dalam tipe Indeks

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Postur pemeran utama | Mengacu pada postur tubuh kaku | Postur tubuh pemain menandakan bahwa orang tersebut sedang kesal |

Makna tanda dalam tipe Simbol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Warna Lokasi | Mengacu pada warna yang ada di dunia nyata | Warna yang ada didunia nyata menandakan bahwa film ini mewakili kehidupan sehari-hari yang dibawakan oleh pemain |
| Kata Cok | Yang mempunyai arti sial | Merasa bahwa dirinya memiliki kesialan |
| Ekspresi | Mengacu ekspresi marah dan kesal setiap tindakan yang dilakukan oleh orang lain maupun diri sendiri. | Merasa dirinya kesal dan marah sehingga kata imbuhan -cok sering digunakan pada masyarakat Jawa atau dilingkungan pemeran utama. |

. Gambar 1 dengan menunjukkan latar tempat yang digunakan merupakan tempat sehari-hari yang dapat dilihat didunia nyata. Baju yang digunakan pemeran juga baju yang biasa dipakai sehari-hari. Hal ini memberikan penonton suguhan nyata yang dapat terjadi kapan saja saat di wilayah jawa khususnya Jawa Timur. Kemudian, seringnya pemain utamanya pemeran utama dalam mengucapkan kata -cok sebagai ungkapan kekesalan dan kemarahan. Ungkapan ini memberikan efek kepuasan tersendiri bagi para pengguna, tidak hanya puas melainkan memberikan arti lain selain arti yang buruk yang sering dipikirkan oleh oarng awam pada umumnya.

**Gambar 2**



**Gambar 2.1 (01.23-01.24)**

Makna tanda dalam tipe Ikon

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Pemain Film Yowis Ben 1 | Sama dengan tanda | Pemeran Yowis Ben yang sedang memainkan film |

Makna tanda dalam tipe Indeks

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Postur pemeran utama | Mengacu pada postur Biasa | Postur tubuh pemain menandakan bahwa orang tersebut sedang terpesona |

Makna tanda dalam tipe Simbol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Warna Lokasi | Mengacu pada warna yang ada di dunia nyata | Warna yang ada didunia nyata menandakan bahwa film ini mewakili kehidupan sehari-hari yang dibawakan oleh pemain |
| Kata Cok | Yang mempunyai arti ”Wah hebatnya” ”Wah aku kagum” | Merasa bahwa dirinya terpesona dengan apa yang ada di hadapannya |
| Ekspresi | Mengacu ekspresi terkkesima dengan objek yang dipandang | Menunjukkan bahwa ekspresi terkesima juga memiliki pengucapan dengan kata yang sama |

Gambar 2 digambarkan dengan pemain Yowis Ben yang merasa terkesima dengan apa yang menjadi objek. Perkataan -cok bukan hanya perkataan yang tanpa arti tetapi malah memiliki banyak arti. Kata -cok sering disebut sebagia kata yang jorok atau vulgar, namun seiring berjalannya waktu -cok atau jancuk kini dapat dilihat sebagai kata keakraban atau kata yang paling penting dalam komunikasi di kalangan anak muda Surabaya. Jancuk kini populer di seluruh kota sebagai pisuan khas Surabaya. Pisuan adalah bagian dari tuturan yang memiliki arti buruk dan dimaksudkan untuk mengatakan hal-hal buruk dan dimaksudkan untuk mengatakan hal-hal buruk. Makna jancuk sendiri berubah ketika pengucapannya memiliki aksen yang berbeda, sehingga jancuk memiliki banyak arti dan tujuan. Bahkan hingga saat ini, kata jancuk dikenal di luar kota Surabaya, namun terlepas dari katapun dikenal didaerah sekitar luar kota Surabaya

**Gambar 3**



**Gambar 3.1** **(10.08-10.09)**



**Gambar 3.2(11.11—11.13)**



**Gambar 3.3** **(22.37-22.38)**

Makna tanda dalam tipe Ikon

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Pemain Film Yowis Ben 1 | Isi Pembicaraan | Pemeran Yowis Ben yang sedang memainkan film |

Makna tanda dalam tipe Indeks

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Postur pemeran utama | Mengacu pada postur tubuh merespon lawan bicara | Ekspresi pemain menandakan bahwa orang tersebut menanggapi lawan bicara. |

Makna tanda dalam tipe Simbol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Warna Lokasi | Mengacu pada warna yang ada di dunia nyata | Warna yang ada didunia nyata menandakan bahwa film ini mewakili kehidupan sehari-hari yang dibawakan oleh pemain |
| Kata “Dekil bladus”*, “Edan”, “Matamu”* | Mencela ”fisik” tidak sesuai kenyataan | Merasa emosi dengan unsur mencela fisik pemeran lain sehingga diartikan sebagai respon ketidaksetujuan atas apa yang disampaikan oleh lawan bicara. |
| Ekspresi | Mengacu ekspresi mencela fisik seorang dengan negatif tetapi bersinggungan | Menunjukkan bahwa ekspresi membalas lawan bicara dengan mengomentari penampilan |

Gambar 3 digambarkan dengan pemain Yowis Ben yang menanggapi lawan bicara dengan mengomentari penampilan yang diungkapkan secara mencela fisik dicampur dengan kekesalan yang biasa saja, bisa diartikan mencela sesuka hati. Kata ”dekil bladus”, ”edan”, ”matamu” memiliki arti, penampilan yang tidak terurus, gila, dan mencela dengan menggunakan objek mata sebagai penolakan. Bahasa jawa ngoko ini bisa diaplikasikan hanya saat memiliki suasana hati yang tidak senang, dan bisa digunakan kepada sesama teman sehingga menjadi bahasa keakraban yang sudah menjadi kebiasaan seseorang dalam mengaplikasikan sehari-hari. Tingkat tutur dalam bahasa Jawa sangatlah rumit meskipun tataran yang pokok sebenarnya hanya dua, yaitu *ngoko* dan *krama*, film yowis ben walaupun telah disediakan terjemahan dalam bahasa Indonesia, namun tetap memberikan penampilan bahasa jawa ngoko yang memiliki arti bervariasi setiap pengucapannya..

**Gambar 4**

****

**Gambar 4.1 (01.01.08-01.01.09)**

Makna tanda dalam tipe Ikon

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Pemain Film Yowis Ben 1 | Isi Pembicaraan | Pemeran Yowis Ben yang sedang memainkan film |

Makna tanda dalam tipe Indeks

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Postur pemeran utama | Mengacu pada postur biasa | Ekspresi pemain menandakan mengartikan sebuah kata yang tidak biasa |

Makna tanda dalam tipe Simbol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanda** | **Objek** | **Interpretan** |
| Warna Lokasi | Mengacu pada warna yang ada di dunia nyata | Mengartikan untuk merubah posisi benda mati dengan memberikan perlakuan berbeda dari sebelumnya agar berfungsi dengan baik. |
| Kata “encepkan*”* | Memperlakukan benda mati dengan ” menancapkan” | Mengartikan untuk merubah posisi benda mati dengan memberikan perlakuan berbeda dari sebelumnya agar berfungsi dengan baik.. |
| Ekspresi | Mengacu ekpresi ketidaktahuan pemain dalam bertindak | Menunjukkan bahwa klarifikasi atas ketidaktahuan tindakan |

Gambar 4 digambarkan dengan pemain Yowis Ben yang menanggapi lawan bicara dengan mengomentari tindakan yang tidak diketahui. Kata ”encepkan” memiliki arti, memastikan kabel tertancap dengan baik sehingga bisa digunakan sesuai fungsi bendanya. Dalam pembahasan scene 4 ini memberikan pengetahuan bahwa bahsa jawa tidak semua nya diaplikasikan dengan benar, ada beberapa oknum yang menjadikan bahasa jawa menjadi berbeda arti, ada juga yang memiliki bahasa jawa ajaran ”sendiri” atau tidak sesuai bahasa jawa yang diajarkan oleh para leluhur. Penutur akan memilih salah satu kode yang ada di masyarakat sesuai dengan situasi kondisi yang ada maupun faktor sosial budaya yang berlaku di suatu masyarakat [18]. Oleh karena itu, jika tidak mengetahui arti dari bahasa jawa yang tidak umum, sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia saja sehingga lawan bicara akan menjadi lebih memahami maksud dari pembicaraan yang berlangsung.